

Pengaruh Struktur Aset, Price to Book Value dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2022)

Ika Handayani
Universitas Indonesia Membangun, Indonesia
ikahandayani@student.inaba.ac.id

Kasir
Universitas Indonesia Membangun, Indonesia
kasir@inaba.ac.id

Article's History:

Received 10 June 2024; Received in revised form 28 June 2024; Accepted 3 July 2024; Published 1 August 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Handayani, I., & Kasir. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Price to Book Value dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2022). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (4). 2760-2769. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2938>

Abstract:

The purpose of this study is to ascertain the impact of debt to equity ratio, price to book value, and asset structure on share prices of mining companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) between 2015 and 2022. This study's research methodology combines approaches to verification and description with quantitative research methods. A portion of the research's findings showed that the price to book value, the debt to equity ratio, and the asset structure all affected stock prices. The results of concurrent research indicated that the debt to equity ratio, price to book value, and asset structure all affected stock prices.

Keywords Struktur Aset, Price to Book Value, Debt To Equity Ratio, Harga Saham

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aset, Price to Book Value dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2022. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian secara parsial diperoleh dimana Struktur Aset berpengaruh terhadap Harga Saham, Price to Book Value berpengaruh terhadap Harga Saham serta Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian secara simultan diperoleh Struktur Aset, Price to Book Value dan Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham.

Keywords Struktur Aset, Price to Book Value, Debt To Equity Ratio, Harga Saham

Pendahuluan

Pada kuartal pertama tahun 2022 ekonomi global telah dihadapkan dengan berbagai dinamika permasalahan yang dapat mempengaruhi pada tumbuhnya ekonomi tiap negara, salah satunya yaitu geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang dimana konflik tersebut mempengaruhi beberapa sektor yang ada salah satunya sektor pertambangan. Konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina akan berdampak negatif, karena industri tambangan di Indonesia tidak melakukan ekspor sehingga nilai ekspor berkurang. Dampak konflik ini sangat signifikan, karena kedua negara ini adalah produsen dan eksportir utama sejumlah komoditas. Hal itu membuat komoditas dunia terhambat dan mempengaruhi harga komoditas dunia yang kian melonjak. Sehingga badai

inflasi pun tak terhindarkan. Badan pusat statistic (BPS) melaporkan nilai total produk domestik bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku (ADHB) sepanjang tahun 2021 mencapai Rp 16,97 kuadriliun. Sektor pertambangan dan galian berhasil menyumbang Rp1,52 kuadriliun (8,98%) dan merupakan sektor yang mengalami peningkatan kontribusi. Pada tahun 2020 sektor ini hanya berkontribusi sekitar 6,44% terhadap PDB nasional. Namun, di tahun 2021 persentasenya naik menjadi 8,98%. (Kusnandar, 2022).

Harga saham pada sektor pertambangan dibuka melemah pada perdagangan akhir tahn 2022 menyusul menurunnya harga batu bara dunia. Pelemahan ini terjadi karena investor memilih untuk mengambil keuntungan investasi (take profit). Awal pekan ini harga salah satu sektor pertambangan yaitu batu bara di pasar ICE Newcastle ditutup di US\$ 463,75 per ton dan menjadi rekor tertinggi sepanjang masa. Sejak menyentuh level tertinggi baru, harga batu bara global mulai turun perlahan dan terbaru ditutup di harga US\$ 434,1 per ton. Aksi profit taking juga tampaknya terjadi di sejumlah saham emiten batu bara yang melantai di pasar ekuitas Tanah Air. Sejumlah emiten dibuka melemah bahkan satu diantaranya sempat menyentuh batas auto rejection bawah (ARB). Seperti kinerja sejumlah emiten batu bara RI di awal pembukaan perdagangan yaitu Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS) sempat menyentuh ARB, melemah 6,38% ke Rp 88/saham, Bumi Resources (BUMI), melemah 3,50% ke Rp 193/saham, Darna Henwa (DEWA), melemah 3,49% ke Rp 83/saham, Indika Energy (INDY), melemah 1,63% ke Rp 3.020/saham, Indo Tambangraya Megah (ITMG), melemah 1,58% ke Rp 41.975/saham, Adaro Energy Indonesia (ADRO), melemah 1,52% ke Rp 3.880/saham, TBS Energi Utama (TOBA), melemah 1,20% ke Rp 825/saham. Adapun sejumlah emiten lain tercatat stagnan atau mengalami penguatan tipis pada awal pembukaan pasar. Sementara itu pasca pasar dibuka, lima emiten batu bara lain tercatat bergeser turun ke zona merah yakni Bukit Asam (PTBA), Bayan Resources (BYAN) dan Harum Energy (HRUM), Petrosea (PTRO) dan United Tractors (UNTR). (Sandria, 2022)

Harga saham pada bursa tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawarannya. Di pasar modal, terjadinya fluktuasi harga saham tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal atau investor (Amalia, 2020). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham juga merupakan pertimbangan bagi keputusan investasi. (Zuhri et al., 2020).

Penelitian Bulutoding (2018) yang menyatakan bahwa Struktur Aset berpengaruh Positif terhadap Harga Saham. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dkk (2019) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan dan Charisma (2020) menyatakan bahwa Price Book Value berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Irfan dan Fandi (2020) menyatakan bahwa Price Book Value berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Adikerta dan Abundanti (2020) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, yang dipekuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Salamona (2022) dimana Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Tinjauan Pustaka

Struktur Aset

Struktur aset adalah rasio yang mengukur efektifitas aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kata lain mengukur seberapa besar aset tetap berkontribusi menciptakan penjualan. (Hery, 2018) Perusahaan yang memiliki struktur aset yang tinggi cenderung memiliki utang yang besar. Karena aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat dijadikan jaminan atas utangnya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat menaikkan harga saham perusahaan.

Indikator Struktur Aset adalah sebagai berikut:

Struktur Aset =	$\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$
-----------------	---

Price to Book Value

Price to Book Value merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Semakin rendah nilai Price book value suatu saham maka saham tersebut dikategorikan undervalued dan rendahnya nilai Price book value juga dapat mengidentifikasi menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. (Hery, 2018)

Meningkatnya Price to Book Value dapat meningkatkan kualitas dan kinerja fundamental emiten sehingga dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan.

Indikator Price to Book Value :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Book Value}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah "Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. (kasmir, 2023) Apabila Debt to Equity Ratio yang dimiliki perusahaan tinggi maka ada kecenderungan investor untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga dapat menyebabkan penurunan harga saham perusahaan.

Indikator perhitungan Debt to Equity Ratio sebagai berikut,

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Harga Saham

Saham merupakan tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. (Darmaji dan Fakhruddin, 2018) Surat tanda bukti kepemilikan modal/investasi yang ada di dalamnya tercantum jumlah nominal, nama perusahaan, dan kewajiban yang dimiliki sehingga memiliki hak atas dividend dan merupakan klaim paling akhir urutannya dan haknya apabila perusahaan mengalami kebangkrutan.

Indikator harga saham yang digunakan adalah Closing Price yang berarti harga penutupan atau harga terakhir yang muncul pada suatu saham setiap akhir tahunnya.

Metodologi

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2021)

Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. (Sugiyono, 2021). Metode verifikatif adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sample tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2021).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan annual report perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2015-2022 dengan jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling, dengan teknik sampel purposive sampling. Adapun kriteria yang dijadikan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2022.
2. Perusahaan Sektor Pertambangan yang listing secara berturut-turut selama tahun 2015-2022
3. Perusahaan Sektor Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan auditan secara berturut-turut dan lengkap pada tahun 2015-2022

Berikut adalah table pemilihan sampel penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini,

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2022.	47
2.	Perusahaan Sektor Pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan secara berturut-turut dan lengkap pada tahun 2015-2022	(9)
3.	Perusahaan Sektor Pertambangan yang delisting dalam periode tahun 2015-2022	(31)
4.	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel sesuai dengan kriteria	7
5	Jumlah data yang dipergunakan dalam penelitian : 7 x 8 tahun	56

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Sehingga didapat jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan jumlah laporan keuangan yang dipakai sebanyak 56.

Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis statistik verifikatif..

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang efisien dan tidak bias, maka dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik dengan menggunakan bantuan program SPSS 29.0. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan program SPSS dengan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji kolmogorov smirnov adalah:

1. Jika nilai Probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data residual berdistribusi normal
2. Jika nilai Probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data residual tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran titik pada normal P-plot of regression standardized variabel independen, dimana syaratnya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi mempunyai residual yang normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4372.53476577

Most Extreme Differences	Absolute	.277
	Positive	.277
	Negative	-.127
Test Statistic		.277
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 ^c

a. Test distribution is Normal.

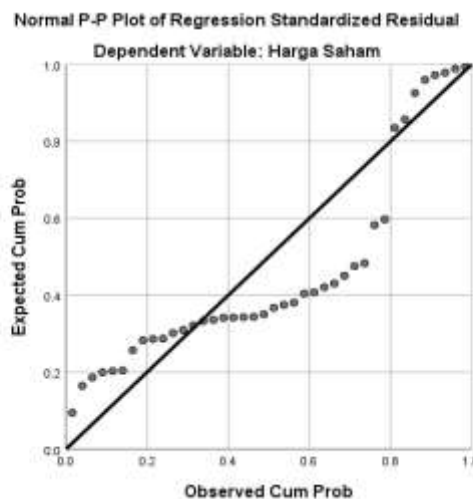
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Test pada penelitian ini adalah 0.277 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,101 > 0,05 ini menunjukkan data residual pada penelitian ini berdistribusi secara normal. Data yang tidak menyebar dan mengikuti garis diagonal pada grafik normal P-P of regression standardized residual maka data yang diolah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dijelaskan melalui uji P-P Plots pada gambar dibawah ini :

Gambar 1. Grafik Normal P-Plot Regression Standardized Residual



Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Collinearity Statistics

Model	Tolerance.	VIF
Struktur Aset	0.655	1.741
Price to Book Value	0.936	1.097
Debt To Equity Ratio	0.603	1.679

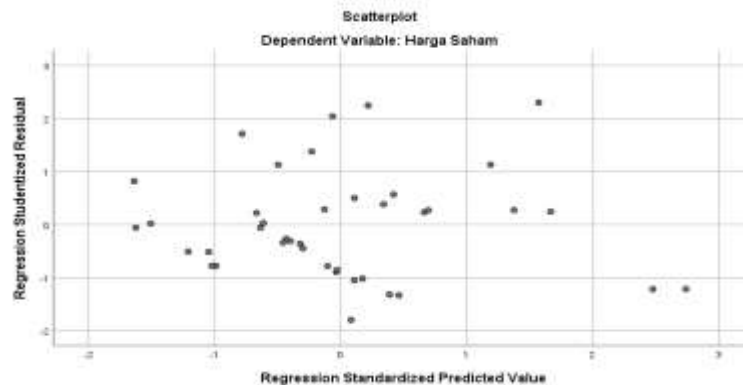
Sumber ; Diolah peneliti, 2024

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas karena semua variabel independen memiliki hasil kurang dari 10 dan hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki hasil lebih dari 0.10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residual. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 29.0. ya.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Serta titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak untuk dipakai.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil pengujian autokorelasi pada data dengan menggunakan bantuan program SPSS 29.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 ^a	.602	.586	665.503	1.895

- a. Predictors: (Constant), Struktur Aset, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.895. Berdasarkan kriteria bahwa nilai 1.895 berada diantara du yang didapatkan dari tabel yaitu 1.683 dan 4 – du yaitu sebesar 2.317 dimana artinya $du < dw \leq 4 - du$, maka dapat disimpulkan tidak diperoleh pelanggaran terhadap asumsi regresi..

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil perhitungan regresi linier berganda yang diperoleh ditunjukkan pada table 4 dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-178.380	321.842		-.387	.701
Struktur Aset	3199.352	1544.118	.114	2.262	.031

Price to Book Value	33.560	96.088	.054	.674	.152
Debt to Equity Ratio	-1494.61	1544.118	.166	-1.942	.034

a. Dependen Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari tabel 4 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -178,38 + 3199,35 X_1 + 33,56 X_2 - 1,494 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut,

$\alpha = -178,38$ artinya jika variabel Struktur Aset, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio bernilai konstan maka variabel Harga Saham diperoleh -178,38

$\beta_1 = 3199,35$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel Struktur Aset dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Harga Saham sebesar 3199,55

$\beta_2 = 33,56$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel Price to Book Value dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Harga Saham sebesar 33,56

$\beta_3 = -1,494$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel Debt to Equity Ratio dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Harga Saham sebesar -1,494

Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.586	665.503

a. Predictors: (Constant), Struktur Aset, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Dengan demikian, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 60,2% yang menunjukkan arti bahwa Struktur Aset, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sedang sebesar 60,2%. Sedangkan sisanya 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian..

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara pasrial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel independen terhadap variabel dependen lain yang dianggap konstan. Adapun hasil pengujian parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-178.380	321.842		-.387	.701
Struktur Aset	3199.352	1544.118	.114	2.262	.031
Price to Book Value	33.560	96.088	.054	.674	.152
Debt to Equity Ratio	-1494.61	1544.118	.166	-1.942	.034

a. Dependen Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

H₁ Pengaruh Struktur Aset terhadap Harga Saham.

Nilai t_{hitung} Struktur Aset terhadap Harga Saham sebesar 2,262 dengan tingkat signifikan sebesar 0,031 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,031 < 0,05$) yang artinya Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Pane dkk (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat berpengaruh struktur aset terhadap harga saham.

H₂ Pengaruh Price to Book Value terhadap Harga Saham.

Nilai t_{hitung} Price to Book Value terhadap Harga Saham sebesar 0,674 dengan tingkat signifikan sebesar 0,152 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,152 > 0,05$) yang artinya Price to Book Value tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mutiarani et al., (2019) bahwa Price Book to Value tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H₃ Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham.

Nilai t_{hitung} Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham sebesar -1,942 dengan tingkat signifikan sebesar 0,034 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,034 < 0,05$) yang artinya Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Abundanti (2020) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham..

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji-f)

Pada uji simultan akan diuji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut hipotesis uji F dalam penelitian ini :

Tabel 8 Hasil Uji-f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23182.392	3	77275128.797	2.932	.031 ^b
	Residual	124618.583	53	2.34616149.738		
	Total	147801.975	56			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Struktur Aset, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 2,932 lebih besar dari f_{tabel} 2,54 sehingga $2,932 > 2,54$ dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ yang artinya Struktur Aset, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Price to Book Value tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
3. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini, dengan menambah jumlah sampel, serta mengganti indikator yang dapat mempengaruhi Harga saham seperti Net Profit Margin, Total Asset Turn Over dan lainnya, sehingga dapat diperoleh prediktor yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Referensi

Buku

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Brigham, E. F. dan Joel F. Houston. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat

Darmadji, T dan Hendy M F (2018). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat

Fahmi, I (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung Alfabeta.

- Fitrah, M., dan Luthfiyah (2018). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I (2020). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Purwanto.
- Harahap, S S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisa Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir. (2021). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Robert. (2019). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rozarie, C. R. D & Indonesia, J. T. N. K. R. (2017). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Tandelilin. E (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT. Kanisius
- Zulfikar (2018). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gramedia.

Jurnal

- Adikerta, I M. A. Dan Nyoman A. (2020). Pengaruh Inflasi, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. ISSN: 2302-8912
- Abdullah H (2016) Pengaruh EPS, DER, PER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013 Aktiva : *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 9, No.1, Maret 2016 ISSN 2747-0695. <https://stienas-yph.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/25/19>
- Ali H.H.M dan Mukaram (2022), Pengaruh DER, PER dan ROA terhadap Harga Saham pada sektor tambang pada tahun 2020, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. ISSN: 2087-2054. Vol 1 No.2/2
- Irfan, M. dan Fandi C. (2020) Pengaruh Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen*. E-ISSN: 2721-5727
- Liana, N dan Febriyanti, D (2024). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023). Universitas Indonesia Membangun, Bandung.: *Innovative: Journal Of Social Science Research* Vol. 4 No. 3 (2024) E-ISSN : 2807-4238. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11438>

- Mutiarani, N.N., Dewi R.R dan Suhendro. (2019). Pengaruh PER, PBV, dan Inflasi Terhadap Harga Saham yang Terindeks IDX 30. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta. Jurnal Pendidikan Ekonomi ISSN: 2391-5329
- Nuraeni, dkk. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Bandung, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung. Jurnal Akuntansi Manajemen. ISSN: 2747-0695. DOI: <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3094>
- Dewi, N S (2022), Pengaruh ROA, EPS dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol 1 April 2022 ISSN : 2829-2006
- Zuhri, dkk. (2020). Determinasi Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman. STIE Kusuma Negara Bina Nusantara University. Jurnal Akuntansi Manajemen. ISSN: 2722 –8878. DOI: <https://doi.org/10.7777/ijemar.v1i2.37>